

**PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING DAN EFEKTIVITAS  
PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN  
USAHA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA ( BUNDA  
MANDIRI SEJAHTERA) DENGAN MENGGUNAKAN  
AKAD QARD AL HASAN DI LAZNAS YATIM  
MANDIRI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Fertina Devi Sugesti  
NPM : 1851020337

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING DAN EFEKTIVITAS  
PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN  
USAHA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA ( BUNDA  
MANDIRI SEJAHTERA) DENGAN MENGGUNAKAN  
AKAD QARD AL HASAN DI LAZNAS YATIM  
MANDIRI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Muhammad Kurniawa, S.E., M.E.Sy  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Bunda Mandiri Sejahtera ( BISA) adalah usaha yatim mandiri mensejahterakan keluarga anak yatim melalui bundanya. Program ini berupa pembinaan pelatihan usaha dan pembinaan keislaman serta pemberdayaan ekonomi berupa pemberian modal usaha dalam bentuk pinjaman bergulir dengan menggunakan akad qard Al Hasan. dengan bantuan ini diharapkan para bunda yatim dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk meningkatkan usahanya, sehingga akan berdampak terhadap pengurangan kemiskinan serta kesenjangan sosial di masyarakat. seperti yang dikenal dalam islam, kemiskinan dapat diatasi dengan menggunakan instrumen zakat sebagaimana zakat adalah alat distribusi dan pemerataan kekayaan antara kelompok mampu pada kelompok kurang mampu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan On The Job training dan pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap peningkatan usaha bunda BISA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan dokumentasi, kusioner, serta wawancara yang terkumpul di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan metode Spss for windows versi 22.0

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diuji dengan menggunakan uji T untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji T pada pengaruh pelatihan *on the job training* terhadap peningkatan usaha bunda BISA diperoleh sebesar  $2,391 > 2,051$  (t-tabel) serta nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  dan hasil uji T pada pengaruh pendistribusian dana zakat berupa modal usaha terhadap peningkatan usaha bunda BISA mendapatkan hasil  $2,481 > 2,051$  (t-tabel) serta nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$ . Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukan bahwa pelatihan *on the job training* dan distribusi zakat berupa modal usaha berpengaruh dan signifikan terhadap peningkatan usaha bunda BISA, hal ini dikarenakan semakin aktif bunda mustahiq mengikuti pelatihan maka akan semakin banyak ilmu yang didapat sehingga menunjang keberhasilan serta perkembangan usahanya, serta semakin tinggi modal usaha yang diberikan yatim mandiri maka akan semakin berpengaruh terhadap pendapatan bunda mustahiq sehingga usahanya mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Bunda BISA, Zakat, Peningkatan Usaha

## **ABSTRACT**

*Bunda Mandiri Sejahtera ( BISA) is an independent orphanage business for the welfare of orphaned families through their mothers. This program is in the form of business training and Islamic coaching as well as economic empowerment in the form of providing business capital in the form of revolving loans using the Al Hasan qard contract. With this assistance, it is hoped that orphaned mothers can take advantage of this assistance to increase their business, so that it will have an impact on reducing poverty and social inequality in society. As it is known in Islam, poverty can be overcome by using zakat instruments as zakat is a means of distribution and equity of wealth between wealthy groups and disadvantaged groups.*

*This study aims to determine the effect of On The Job training and the effect of the distribution of zakat funds on increasing the business of BISA mothers. This study uses quantitative methods, data collection uses documentation, questionnaires, and interviews collected in the analysis using multiple linear regression analysis. By using the method Spss for windows version 22.0*

*Based on multiple linear regression analysis, it was tested using the T test to see the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of the T test on the effect of on the job training on increasing the business of BISA mothers were obtained at  $2.391 > 2.051$  (t-table) and a significance value of  $0.024 < 0.05$  and the results of the T test on the effect of distributing zakat funds in the form of business capital to the increase in the business of BISA mothers. get the results of  $2.481 > 2.051$  (t-table) and a significance value of  $0.020 < 0.05$ . The results of this study as a whole indicate that on the job training and distribution of zakat in the form of business capital have an effect and significantly on increasing the business of BISA, this is because the more active Mustahiq participates in the training, the more knowledge will be gained so as to support the success and development of his business. and the higher the business capital provided by independent orphans, the more it will affect the income of mustahiq mother so that her business has increased.*

*Keywords: Mother BISA, Zakat, Business Improvement*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fertina Devi Sugesti  
NPM : 1851020337  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING DAN EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN USAHA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA (BUNDA MANDIRI SEJAHTERA) DENGAN MENGGUNAKAN AKAD QARD AL HASAN DI LAZNAS YATIM MANDIRI LAMPUNG”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dublikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 07 Juni 2022  
Penyusun



Fertina Devi Sugesti  
1851020337





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING  
DAN EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA  
ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN USAHA  
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA  
(BUNDA MANDIRI SEJAHTERA) DENGAN  
MENGUNAKAN AKAD QARD AL HASAN DI  
LAZNAS YATIM MANDIRI LAMPUNG**

**Nama : Fertina Devi Sugesti**

**NPM : 1851020337**

**Prodi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.,Sy**

**Okta Suprivaningsih, S.E.,M.E.,Sy**

**NIP.198605172015031005**

**NIP.201301109198410863**

**Ketua Jurusan,**

**Any Eliza, S.E., M.S.,Akt**

**NIP.19830815200604200**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelatihan On The Job Training Dan Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Dengan Menggunakan Akad Qard Al Hasan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung”. Disusun oleh Fertina Devi Sugesti, NPM: 1851020337, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munafasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Jumat, 22 juli 2022

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

**Sekretaris** : Adhe Risky Mayasari, M.Pd

**Penguji I** : Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy

**Penguji II** : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E., Sy

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tulus Supriyanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا

حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.

(QS. Al-Hadid: 18)

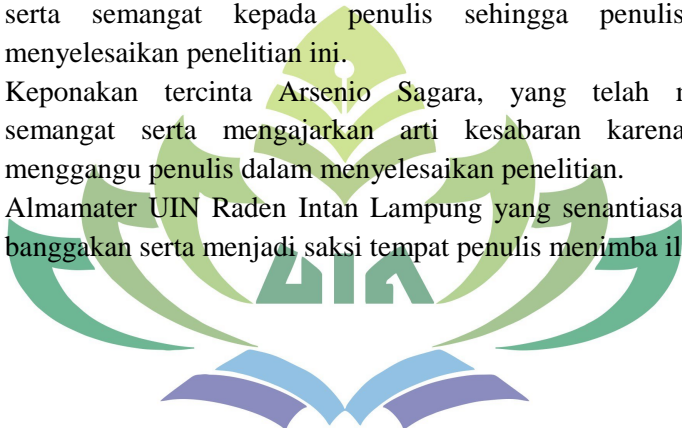




## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kita nikmat yang sampai saat ini masih bisa kita rasakan serta dari hati yang paling dalam dalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ku persembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku, Ayahanda Subagio dan Ibunda Sismiyati Agus Muryana yang selalu setia mendampingi, ini adalah wujud nyata dari doa-doa baikmu. Terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayang serta ketulusan yang sampai kapanpun tidak bisa ku balaskan.
2. Kakak-kakakku Virma Eko Wicaksono dan Anjas Kustiantio serta Adikku Yolla Lindy Pramesti, yang telah memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Keponakan tercinta Arsenio Sagara, yang telah memberi semangat serta mengajarkan arti kesabaran karena selalu mengganggu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa penulis banggakan serta menjadi saksi tempat penulis menimba ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fertina Devi Sugesti, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 22 Febuari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Subagio dan Ibu Sismiyati Agus Muryana. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-kanak di TK PTPN VII Way Galih, Lampung Selatan.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sabah Balau, Lampung Selatan, lulus mendapat ijazah pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 12 Bandar Lampung, lulus mendapat ijazah pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar Bandar Lampung, lulus mendapat ijazah pada tahun 2018.
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan kebangku perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.



Bandar Lampung, 07 Juni 2022  
Yang Membuat,

**Fertina Devi Sugesti**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan On The Job Training Dan Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Dengan Menggunakan Akad Qard Al Hasan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung”**. Dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
2. Ibu Any Eliza. Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.,Sy. Selaku Pembimbing I dan Ibu Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.,Sy. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.
5. Kak Roni Julianto, selaku pimpinan program Bunda Mandiri Sejahtera, serta Bunda bunda program BISA Laznas Yatim



Mandiri Lampung dan seluruh pegawai yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Sahabat seperjuangan Peti Arinia atas ajaran SPSS-nya, Shela Shopiana, Shela Almadhea, Dian Raudatul Firdausi, Fadhilla Ramadhani, Febri Leanita dan Elpi Aryani untuk share dan support selalu, thanks dear...
7. Untuk Rico Friendly Herbert, *thank you for being a good listener, loyal encouragement, and thanks for helping me in the difficulties of working on this thesis.*
8. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah kuat menemani sampai berada dititik ini, maaf jika selama ini bikin hati,pikiran,dan fisikmu kelelahan karena keegoisan diriku sendiri, maaf jika aku tidak memberimu istirahat selama ini karena tugasku yang belum selesai didunia ini. Jadi sabarmu harus lebih dari ini, juangmu harus lebih keras lagi, kuatmu harus dipertahankan lebih dari ini.

Semoga Allah selalu senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 07 Juni 2022  
Penulis

**Fertina Devi Sugesti**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
I. Sistematika Pembahas .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

A. Pelatihan On The Job Training .....	15
1. Pengertian On The Job Training .....	15
2. Tujuan On The Job Training .....	16
3. Macam-Macam On The Job Training .....	16
4. Pelatihan Bagi Pengusaha .....	17
B. Efektivitas Pendistribusian Zakat .....	19
1. Pengertian Efektivitas .....	19
2. Pendistribusian Zakat .....	20
C. Peningkatan Usaha .....	21
1. Definisi Peningkatan .....	21
2. Definisi Usaha .....	22
D. Program BISA Bunda Mandiri Sejahtera .....	24
1. Pengertian Program Bisa .....	24
2. Syarat dan Kriteria Calon Bunda BISA .....	25
3. Fungsi Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) .....	25
4. Program Pengelolaan Pemberdayaan Pada Program BISA .....	27

E.	Qard Al-Hasan .....	28
1.	Pengertian Pembiayaan Qard Al Hasan.....	28
2.	Perbedaan Qard } dan Qardhul Hasan.....	30
3.	Dasar Hukum Qardhul Hasan .....	30
4.	Manfaat Qardhul Hasan .....	33
5.	Hikmah Qardhul Hasan.....	33
F.	Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).....	35
1.	Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional.....	35
2.	Persyaratan Organisasi .....	36
3.	Mekanisme Pembentukan LAZNAS .....	36
G.	Kerangka Berfikir.....	37
H.	Pengajuan Hipotesis .....	39

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
B.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	41
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
D.	Sumber Data.....	44
E.	Definisi Operasional Variabel .....	44
F.	Instrumen Penelitian.....	46
G.	Analisis Data .....	47
1.	Uji Instrumen Data .....	47
a.	Uji Validitas .....	47
b.	Uji Reliabilitas .....	47
2.	Uji Asumsi Klasik .....	48
a.	Uji Normalitas .....	48
b.	Uji Multikolineartitas .....	48
c.	Uji Heterodkedastisitas.....	49
3.	Uji Regrensi.....	49
4.	Uji Hipotesis.....	50
a.	Uji T .....	50
b.	Uji F .....	50
5.	Uji Koefisien Determinasi .....	51

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lampung.....	53
1.	Logo, Visi, dan Misi Yatim Mandiri Lampung.....	55
2.	Tujuan Laznas Yatim Mandiri .....	55
3.	Struktur Organisasi Yatim Mandiri.....	55
4.	Tugas Pokok dan Kewajiban Bagian.....	56
5.	Program Kerja Yatim Mandiri .....	57



B. Karakteristik Responden.....	61
C. Hasil Penelitian.....	65
D. Analisis Data .....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dari skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi si pembaca, oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan tersebut diperlukan adanya pembahasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan si pembaca memperoleh gambaran yang jelas dan lugas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING DAN EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN USAHA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA (BUNDA MANDIRI SEJAHTERA) DENGAN MENGGUNAKAN AKAD QARD AL HASAN DI LAZNAS YATIM MANDIRI LAMPUNG”**. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami maksud dari judul skripsi, terlebih dahulu penegasan dari istilah-istilah pada judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. **Pelatihan On The Job Training** adalah dalah pendekatan pelatihan untuk melatih seseorang mempelajari suatu pekerjaan sambil mengerjakannya.
3. **Efektivitas** adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Apabila organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.
4. **Pendistribusian** adalah proses yang menunjukkan penyaluran suatu barang yang dibuat dari produsen kepada konsumen. Distribusi berasal dari bahasa inggris yakni distribution yang berarti penyaluran.
5. **Dana Zakat** merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik. Penggunaan

dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban atau pembayaran hutang.

6. **Peningkatan** adalah proses, cara, perbuatan, untuk meningkatkan ( usaha, kegiatan, dan sebagainya)
7. **Usaha** adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga,pikiran,atau badan,untuk mencapai suatu maksud atau pekerjaan ( perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya).
8. **Masyarakat** adalah sekumpulan individu - individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang di taati dalam lingkungannya
9. **Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)** adalah program pemberdayaan dalam bidang ekonomi untuk masyarakat yaitu pemberdayaan ekonomi BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) tujuan program ini mengurangi permasalahan ekonomi keluarga dan meningkatkan pemahaman keislaman serta mensejahterakan keluarga yatim. Lebih dari itu program ini juga berfokus pada pemberdayaan bunda yatim, yakni dengan membentuk kelompok usaha bersama dengan pendamping pengusaha profesional di bidangnya.
10. **Akad Qard Al Hasan** adalah suatu sistem yang berkaitan dengan segala bentuk pinjaman tanpa imbalan yang beraskan pada hukum al qard al hasan
11. **Laznas Yatim Mandiri Lampung** merupakan lembaga nirlaba yang berkhidmat untuk memberdayakan segala potensi anak yatim dhuafa di Indonesia dengan pengelolaan ZISWAS, serta telah tersebar di empat puluh kota di Indonesia. Salah satunya terdapat di Bandar Lampung yang dimana tepatnya di Jl.Sultan Haji No.36 Sepang Jaya, Labuhan Ratu Kec.Kedaton Kota Bandar Lampung.



## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan pemilihan judul PENGARUH PELATIHAN ON THE JOB TRAINING DAN EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN USAHA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BISA (BUNDA MANDIRI SEJAHTERA0 DENGAN MENGGUNAKAN AKAD QARD AL HASAN DI LAZNAS YATIM MANDIRI LAMPUNG adalah sebagai berikut:

### **1. Alasan Objektif**

Bagi penulis pentingnya meneliti/menulis masalah yang akan diteliti terkait dengan judul di skripsi, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh pelatihan dan pengaruh dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik pada program BISA di Laznas Yatim Mandiri Lampung. Selain itu dari aspek yang penulis bahas, permasalahan dalam skripsi ini sangat memungkinkan diadakan penelitian mengingat literature dna bahan data informasi yang diperlukan sangat menunjang.

### **2. Alasan Subjektif**

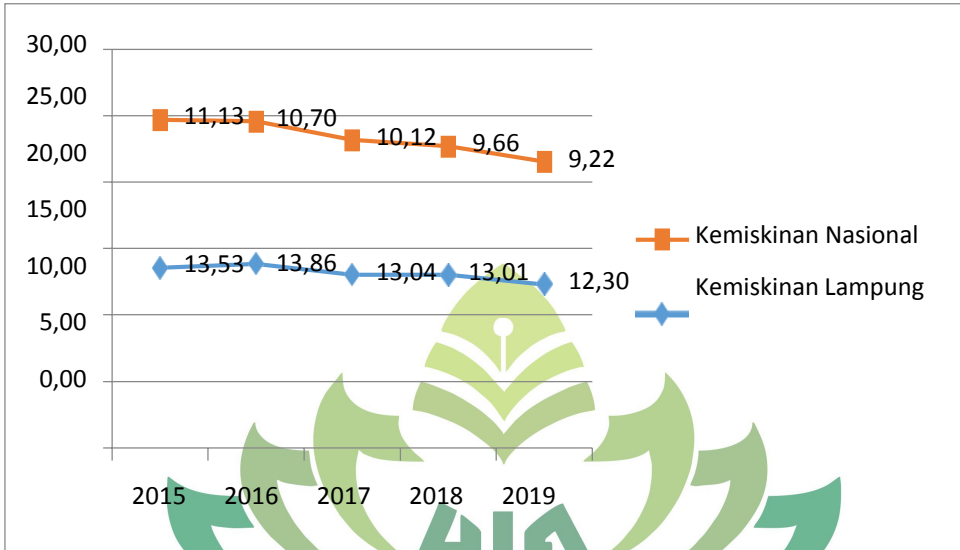
Bagi penulis banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti ini sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya. Selain itu judul yang akan diajukan sesuai dengan jurusan penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

## **C. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang telah dialami manusia sejak zaman dahulu. Kemiskinan sudah menjadi realita sosial yang banyak ditemui pada masyarakat Indonesia. Salah satunya di Provinsi Lampung. Presentase penduduk miskin Provinsi Lampung mengalami penurunan dari 13,01 persen di tahun 2018 menjadi 12,30 persen di tahun 2019, namun angka kemiskinan Provinsi Lampung masih berada di atas presentase

penduduk miskin secara Nasional yang pada tahun 2019 berada pada angka 22 persen.

**Grafik 1.1**  
**Persentase Penduduk Miskin Indonesia dan Lampung**  
**Tahun 2015-2019**



**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung**  
**Tahun 2015 – 2019 (Ribu Jiwa)**

LOKASI	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kota</b>	197,94	227,44	211,97	230,20	224.69
<b>Desa</b>	902,74	912,34	871,77	861,40	816.79
<b>Kota + Desa</b>	1. 100,68	1.139,78	1.083,74	1.091,60	1041.48

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2019

Berdasarkan Tabel I, penduduk miskin di Provinsi Lampung pada tahun 2019 berada lebih banyak di wilayah perdesaan yaitu sebesar 816,79 ribu jiwa, angka tersebut tercatat menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 861,40 ribu jiwa sedangkan di wilayah perkotaan juga mengalami penurunan yaitu dari sebesar 230,20 ribu jiwa tahun 2018 menjadi 224,69 ribu jiwa tahun 2019.

Selanjutnya berdasarkan tabel II, kondisi kemiskinan ditingkatKabupaten/Kota juga harus menjadi perhatian pemerintah Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Utara sebanyak 15,24 persen, Kabupaten Pesawaran sebesar 15,19 persen dan Kabupaten Lampung Utara sebesar 19,9 yang merupakan 3 (tiga) Kabupaten termiskin di Provinsi Lampung.<sup>1</sup>

**Tabel 1.2**  
**Persentase Penduduk Miskin Kab/Kota Tahun 2015 – 2019**  
**(Persen)**

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin (Persen)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Lampung Utara	23.2	22.92	21.55	20.85	19.9
Pesawaran	17.61	17.31	16.48	15.97	15.19
Lampung Timur	16.91	16.98	16.35	15.76	15.24

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan social di masyarakat yang dikenal dalam islam adalah menggunakan instrumen zakat. Zakat sebagai alat distribusi dan pemerataan kekayaan antara kelompok mampu pada kelompok tidak mampu. Zakat akan terlaksana dengan baik apabila zakat tersebut ditangani dan dikelola oleh orang-orang yang professional dan dapat dipercaya, pada awalnya dana Zakat,Infaq,Sadakah lebih sering didistribusikan secara konsumtif, tetapi belakangan ini Zakat,Infaq,Sadakah mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif.

Distribusi Zakat, Infaq, Sadakah secara produktif dinilai sangat efektif untuk dapat merubah seseorang muztahik menjadi muzakki. Dana ZIS (Zakat,Infaq,Sadakah) yang diberikan dalam bentuk permodalan akan sangat membantu kegiatan ekonomi masyarakat dan mengembangkan usaha-usaha golongan ekonomi lemah, khususnya fakir miskin yang umumnya menganggur atau tidak dapat berusaha secara optimal akibat ketiadaan modal.

<sup>1</sup> BPS Povinsi Lampung, 'RKPD PROV LAMPUNG 2021 - BUKU I\_compressed', 2021, pp. 34–35.

Dengan kata lain, dana ZIS yang diberikan kepada mustahik tidak langsung dihabiskan, tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka selanjutnya.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa LAZ berskala nasional yang berperan dalam menanggulangi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat di daerahnya. Termasuk LAZNAS Yatim Mandiri. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri adalah Lembaga milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat social kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Dalam pengelolaanya dana yang di himpun dan digunakan dalam pendidikan, sosial dan ekonomi. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Kemenag RI No 185 tahun 2016.

Dalam Islam zakat itu ada dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah yaitu zakat yang dikeluarkan oleh setiap kaum muslim untuk membersihkan jiwa, yang dikeluarkan setiap satu tahun sekali pada bulan ramadhan hingga sebelum shalat iedul fitri. Sedangkan zakat maal (zakat harta) yaitu zakat yang dikeluarkan oleh setiap muslim untuk membersihkan harta yang telah mencapai batas nishab (batas wajib zakat) dan mencapai haul (mencapai satu tahun). Sedangkan Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.<sup>3</sup>

Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang diterimanya. Singkatnya zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahik

---

<sup>2</sup> Nur Mala Hayati, 'PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA LAZNAS YATIM MANDIRI SIDOARJO MELALUI BUNDA BISA SEJAHTERA (BISA)', 2020, pp. 1-18.

<sup>3</sup> Pengelolaan Zakat, Oleh Lembaga, and Amil Zakat, 'No Title', Pk Iii, 2019.

tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka. Di dalam al-qur'an Allah menyebutkan kata tentang zakat sebanyak 30 kali dan diantaranya dirangkaikan dengan shalat yang merupakan rukun Islam kedua, ini menunjukkan bahwa zakat sama pentingnya dengan shalat. Selain perkataan zakat, al-qur'an juga mempergunakan istilah shadaqah untuk perbuatan-perbuatan yang berkenaan dengan harta kekayaan yang dimiliki seseorang. Walau tujuannya sama, namun kedua istilah itu berbeda jika diapandang dari segi hukum. Oleh karena itu orang yang mempergunakan istilah shadaqah (sedekah) wajib untuk zakat dan shadaqah (sedekah) sunnat untuk sedekah biasa.<sup>4</sup>

Penyaluran zakat juga biasa disebut dengan pendistribusian, maka arti dari Distribusi adalah proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Produsen berarti orang yang melakukan proses produksi, sedangkan konsumen adalah orang yang memakai hasil dari produksi baik barang atau jasa, dan orang yang melakukan penyaluran disebut distributor. Selain itu distribusi sebagai kegiatan ekonomi yang menjembatani suatu produksi dan konsumsi agar barang atau jasa sampai dengan tepat kepada konsumen sehingga kegunaan barang atau jasa tersebut akan maksimal. Begitupun penyaluran zakat yang ada di LAZ Yatim Mandiri Lampung, untuk mencapai tujuan organisasi, yatim mandiri melakukan penyaluran zakat dengan membuat program-program yang dapat disalurkan dengan baik kepada para mustahik dan orang-orang yang lebih membutuhkan

Salah satu program yang ada di Yatim Mandiri yaitu program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera), tujuan program ini yaitu mengurangi permasalahan ekonomi keluarga dan meningkatkan pemahaman keislaman (diniyah dan Al-Qur'an). Program BISA di khususkan untuk bunda yatim (suaminya meninggal), dalam pelaksanaan program BISA, bunda diberikan penambahan skill keahlian dan pemberian bantuan dana untuk modal usaha atau penambahan dana untuk peningkatan usaha.

---

<sup>4</sup> S Sarifah, 'Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro: Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang', *Skripsi*, 2018 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10359>>.



Bunda yatim merupakan bagian dari masyarakat yang patut mendapatkan kesejahteraan ekonomi yang sama seperti masyarakat pada umumnya, terlebih lagi peran ganda yang diemban oleh bunda yatim, selain menjadi ibu juga menjadi ayah yang mampu mendapatkan penghasilan untuk bertahan hidup dengan anak-anaknya. Sasaran dari Program ini yaitu Bunda dari anak yatim (keluarga yatim) yang juga mendapat bantuan dari Lembaga Yatim Mandiri Lampung. Tentunya didalam setiap program akan ada kelebihan dan kekurangan masing-masing baik dari segi penghimpunan maupun penyalurannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin meneliti penyaluran zakat secara produktif di lembaga Yatim Mandiri Lampung yang fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui usaha para Bunda pada program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera). Adakah Pengaruh Pelatihan Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik Pada Program BISA? Adakah Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik Pada Program BISA? Permasalahan ini yang akan diangkat dalam judul skripsi, dan penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam yang akan dicurahkan dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pelatihan On The Job Training Dan Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Dengan Menggunakan Akad Qard Al Hasan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung**”.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dari uraian tersebut latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis menetapkan batasan masalah Pengaruh Pelatihan Dan Pengaruh Distribusi Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik Di Laznas Yatim Mandiri Lampung. Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti oleh penulis, dan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA
2. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Adakah Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA?
2. Adakah Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA Dengan Akad Qard-Al Hasan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Peningkatan Usaha Bunda BISA Dengan Akad Qard Al-Hasan

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi LAZNAS
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga pengelola zakat khususnya Lembaga Amil Zakat agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan bantuan berupa suntikan dana ataupun pelatihan kepada mustahiq melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)
2. Bagi Muzzaki
 

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang tahapan penyaluran zakat kepada para mustahiq melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) berupa penyaluran dana zakat serta pelatihan dan bimbingan kepada para mustahiq.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang ada yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, artinya pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu yang berdasarkan kemiripan tema, kata kunci serta ditinjau dari hasil teori dan hasil penelitiannya.

Namun setelah melakukan pencarian secara online, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis angkat. Adapun, penelitian yang relevan dengan judul penulis angkat yakni, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zuliansyah, Dimas Pratomo, Okta Supriyaningsih (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Financial Technology (Fintech) dalam Pengelolaan ZIS Untuk Mengatasi Kemiskinan” penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran *fintech* dalam mengelola ZIS dalam berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa *fintech* telah bereperan signifikan dalam meningkatkan penghimpunan zakat selama lima tahun terakhir. Hal ini dilihat dari pertumbuhan penyaluran zakat dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai rata-rata 40,93%.<sup>5</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Fasa (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Alokasi Dana Amil dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah pada Baznas Kota

---

<sup>5</sup> Okta Supriyaningsih Zuliansyah, Dimas Pratomo, ‘濟無No Title No Title No Title’, *THE ROLE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN ZIS MANAGEMENT TO OVERCOME POVERTY*, 5.1 (2022), 203–2224.

Bandar Lampung” penelitian ini merupakan penelitian *Field Research*. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri efektivitas pengelolaan zakat di Baznas Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa Dana harta zakat yang terjadi di BAZNAS Kota Bandar Lampung belum maksimal akan hak amil, karena penghimpunan yang terjadi di BAZNAS Kota Bandar Lampung dana infaq shodaqah lebih besar dibandingkan dengan harta zakat. Maka dari itu untuk memenuhi hak amil, BAZNAS Kota Bandar Lampung menggunakan dana infaq shodaqah untuk memenuhi hal amil.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “ Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA ( Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya “ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Deskriptif, Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri strategi pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Yatim Mandiri Surabaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat di Yatim Mandiri Surabayamelalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang optimal dan penyaluran zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri yang diberikan kepada para bunda melalui program BISA dalam bentuk modal usaha bertujuan untuk meningkatkan usaha para bunda. Usaha yang dijalankan para bunda dapat meningkat karena adanya bantuan dari program BISA, walau budget yang diberikan tidak begitu besar namun manfaatnya dapat dirasakan oleh para bunda. Selain itu didalam program BISA

---

<sup>6</sup> Nasruddin Muhammad Iqbal Fasa, Indah Harum Rezeki, ‘HUBUNGAN ALOKASI DANA AMIL DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG’, 2022, p. 01.

terdapat program pembinaan kerohanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan para bunda.<sup>7</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mulkan Syahriza, Pngeran Harahap, Zainun Fuad (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)” penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Deskriptif, Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendistribusian zakat produktif di Rumah Zakat Sumatera Utara dan Bagaimana Efektivitas distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Rumah Zakat Sumatera Utara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam mendistribusikan dana zakat produktif, Rumah Zakat telah sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh Ruah Zakat Sumatera Utara melalui program Senyum Mandiri kepada mustahik di kecamatan Medan Helvitia sudah efektif, karena dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik, ini dibuktikan dengan meningkatkan pendapatan delapan dari tiga belas orang mustahik secara keseluruhan, lima orang yang pendapatannya tetap dan empat dari delapan orang yang pendapatannya meningkat telah mencapai tingkat muzaki.<sup>8</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ira Nurhidayah (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Jumlah Bantuan Zakat, Pelatihan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Malang” penelitian ini merupakan

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuni, ‘Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya’, 2019, pp. 29–43.

<sup>8</sup> Zainul Fuad Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, ‘Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)’, 2019, pp. 139–59.



penelitian yang menggunakan metode Deskriptif, Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel jumlah bantuan zakat, variabel pelatihan dan Variabel lama usaha terhadap pendapatan mustahik program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Laznas Yatim Mandiri Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah zakat produktif, variabel pelatihan dan variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bunda mustahik Laznas Yatim Mandiri.<sup>9</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **BAB 1 (PENDAHULUAN)**

Bab satu ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian yang digunakan peneliti, tinjauan pustaka atau peneliti terdahulu yang relevan dengan skripsi serta sistematika penelitian.

### **BAB II (LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS)**

Pada bab dua skripsi ini berisi tentang landasan teori yang berisi terkait dengan teori-teori yang dipakai oleh peneliti dan pengajuan hipotesis dalam skripsi ini.

### **BAB III (METODE PENELITIAN)**

Bab tiga dalam skripsi ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan

---

<sup>9</sup> fajar ira Nurhidayah, 'PENDAPATAN MUSTAHIK DALAM PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BISA ( BUNDA MANDIRI SEJAHTERA ) LAZNAS YATIM MANDIRI KABUPATEN MALANG JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : Fajar Ira Nurhidayah', *Jurnal Ilmiah*, 2021, 1–10.

teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta uji-  
uji data dengan menggunakan SPSS.

#### **BAB IV (HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN)**

Bab empat ialah bab isi atau hasil penelitian yaitu hasil kusioner yang akan diuji oleh peneliti dengan alat bantu SPSS dengan menggunakan analisis linier berganda dengan Uji T (parsial), Uji F (simultan) yang kemudian akan dibahas sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### **BAB V (PENUTUP)**

Bab kelima yaitu bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari hasil penelitian analisis peneliti. Rekomendasi mengenai saran-saran atau masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

#### A. Pelatihan *On The Job Training*

##### 1. Pengertian Pelatihan *On The Job Training*

Secara umum pelatihan merupakan kegiatan yang dikaitkan dengan pekerjaan sekarang. Menurut Gomes, pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performasi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya, atau suatu pekerjaan tertentu yang ada kaitannya dengan pekerjaanya.<sup>10</sup>

Menurut Rachmawati, Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.<sup>11</sup>

Menurut Handoko, Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi pengubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaanya lebih efektif. Pelatihan bisa dilakukan pada semua tingkat dalam organisasi. Pada tingkat bawah/rendah pelatihan berisikan pengajaran bagaimana mengerjakan suatu tugas.<sup>12</sup>

Menurut Simamora, Pelatihan merupakan proses sistematis mengubah perilaku para karyawan dalam suatu arag guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Dalam pelatihan diciptakan suatu lingkungan dimana para karyawan dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan biasanya terfokus pada penyediaan bagi para karyawan

---

<sup>10</sup> Deasy Aseanty Decky Dermawan, 'Customer Service', *PENGARUH PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN DIHOTEL AMARIS JAKARTA*, 2015, 653.

<sup>11</sup> Health Sciences, 'PELATIHAN', 4.1 (2016), 9.

<sup>12</sup> Lampiran Jurnal and Psikologi Industri, 'PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia', 2001, 104.

keahlian-keahlian khusus untuk atau membantu mereka mengoreksi kelemahan-kelemahan dalam kinerja mereka.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian agar mampu melaksanakan tanggung jawab dengan pekerjaannya.

## 2. Tujuan *On The Job Training*

Sebelum memakai metode ini tentunya kita harus mengetahui apa tujuan metode OJT .

- a. pertama, karyawan baru memperoleh pengalaman langsung serta mengenal jenis pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
- b. Kedua, mengamati secara langsung apa yang menjadi tanggung jawabnya, melihat apa yang harus dikerjakan, mampu menunjukkan apa yang dikerjakan (salah dan benar) kemudian mampu menjelaskan tentang apa yang dikerjakan.
- c. Ketiga, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan jelas, mengamati, melihat dan mengerjakan sendiri di bawah bimbingan *supervisor*.
- d. Keempat, meningkatkan kecepatan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mengulang-ulang jenis pekerjaan yang sama disertai kepercayaan diri.
- e. Kelima, meningkatkan diri mulai dari tingkat dasar, terampil dan akhirnya menjadi mahir.

## 3. Macam-macam *On The Job Training*

- a. Pertama, *Job Instruction Training* (Latihan Instruktur Pekerjaan), dengan memberikan petunjuk- petunjuk pekerjaan langsung pada pekerjaan dan terutama digunakan untuk melatih para karyawan tentang cara-cara pelaksanaan pekerjaan sekarang. Pada metode ini didaftarkan semua langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan urutannya.

---

<sup>13</sup> Rosada, 'Bisma, Vol 1, No. 12, April 2017', 1.12 (2017), 2677.

- b. Kedua, *Job Rotation* (Rotasi Pekerjaan), dalam rotasi jabatan karyawan diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan pada bagian-bagian organisasi yang berbeda dan juga praktek berbagai macam keterampilan dengan cara berpindah dari satu pekerjaan atau bagian ke pekerjaan atau bagian lain.
- c. Ketiga, *Apprenticeships* merupakan proses belajar dari seseorang atau beberapa orang yang lebih berpengalaman, metode ini digunakan untuk mengembangkan keahlian perorangan, sehingga para karyawan yang bersangkutan dapat mempelajari segala aspek dari pekerjaan.
- d. Keempat, *Coaching* adalah suatu cara pelaksanaan pelatihan dimana atasan mengajarkan keahlian dan ketrampilan kerja kepada bawahannya. Dalam metode ini pengawas diperlukan sebagai petunjuk untuk memberitahukan kepada peserta mengenai tugas atau pekerjaan rutin yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Metode-metode OJT tersebut dapat dikombinasikan dengan menggunakan alat bantu seperti peta-peta, gambar-gambar, sampel-sampel masalah dan mendemonstrasikan pekerjaan agar pegawai baru dapat memahaminya dengan jelas.<sup>14</sup>

#### 4. Pelatihan Bagi Para Pengusaha

Pelatihan bagi pengusaha ditujukan antara lain agar pengusaha proaktif mengembangkan usaha dengan menerapkan praktek penyelenggaraan usaha yang baik. Berbagai program yang diberikan pemerintah kepada pengusaha untuk meningkatkan skala bisnisnya, salah satunya melalui penyediaan ruang-ruang untuk memamerkan produk unggulan, dan sebagai sarana untuk mencari pasar-pasar baru.

---

<sup>14</sup> Sumber Daya Manusia and others, 'On the Job Training ( OJT ) : Metode Pelatihan Karyawan Yang Paling Populer', 2009, 1-4.



Salah satu kelompok usaha yang bergerak di bidang usaha yaitu kelompok bunda BISA Laznas Yatim Mandiri Lampung yang berada di Untung Suropati. Pelaku usaha yang aktif dalam kelompok ini mengembangkan berbagai jenis usaha, seperti di bidang asesoris, produk makanan olahan atau produk lainnya. Pengusaha yang tergabung dalam kelompok tersebut dalam menjalankan bisnisnya mengalami hambatan antara lain pada aspek teknologi, dan pemasaran. ). Apa aspek teknologi, misalnya, bagaimana membuat kemasan selain menarik, juga dapat membuat produk awet, tetapi tanpa menggunakan bahan pengawet. Sedangkan pada aspek pemasaran, bukan hanya bagaimana memperoleh peluang usaha, melainkan mengubah peluang usaha tersebut menjadi penjualan yang menguntungkan. Karena itu, para pelaku usaha di kelompok tersebut selain harus tajam mencari peluang usaha, juga harus memiliki keterampilan agar peluang memasarkan produk dan jasa dapat ditransformasikan menjadi penjualan.

Promosi bisnis efektif seiring dengan misi pemerintah dalam memajukan pengusaha, untuk itu dukungan berbagai pihak dalam meningkatkan usaha sangat diperlukan, termasuk mempelajari promosi bisnis. Banyak pengusaha yang telah berhasil mengembangkan usahanya dengan promosi bisnis efektif. Sebagai contoh, di antara mereka ada yang menyusun pesan yang disampaikan dalam promosi bisnis dalam membangun kerjasama, dengan menggunakan pesan (ucapan lisan dan tulisan) positif berupa nilai, perasaan, dan sikap yang diungkapkan lewat bahasa verbal.

Keterampilan promosi bisnis yang baik, diharapkan akan turut membantu dalam meningkatkan penjualan produk, karena melalui promosi bisnis pelaku usaha berusaha berkomunikasi dengan pasar, dan bertujuan untuk memberikan informasi, memengaruhi, membujuk, dan mengingatkan konsumen tentang produk.

## **B. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan. Menurut Harbani Pasolong efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Menurut Philip Kotler dalam bukunya *Management pemasaran distribusi* adalah serangkaian organisasi yang saling bergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan atau mengirim) kepada orang atau beberapa tempat.

Pengertian efektivitas menurut Agung Kurniawan adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian efektivitas di atas maka dapat dipahami bahwa yang menjadi indikator efektivitas ialah tercapainya tujuan dari sebuah lembaga, maka kembali ke tujuan dari distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh

Laznas Yatim Mandiri Lampung ialah agar dapat merubah mustahik menjadi muzaki.<sup>15</sup>

## 2. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian adalah tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu. Jadi, pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahik) baik secara konsumtif ataupun produktif dengan tujuan agar kesejahteraan mustahik dapat meningkat. Sasaran mustahik zakat sudah ditentukan sebagaimana disebutkan dalam surat at-Taubah ayat 60 yaitu delapan golongan. Dari ayat tersebut cukup jelas bahwa pendistribusian zakat harus sampai kepada delapan golongan yang telah disebutkan, walaupun dalam perkembangannya mengalami perluasan makna karena menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi modern.

Model pendistribusian harta zakat oleh muzaki ada dua cara yaitu dapat dilakukan secara langsung kepada mustahik atau lewat lembaga zakat yang nantinya akan disalurkan kepada mustahik. Distribusi zakat terkadang hanya bersirkulasi pada suatu tempat tertentu, ketika zakat tidak dikelola secara keseimbangan dan diberikan langsung oleh si pemberi zakat (muzaki) kepada mustahik. Hal ini salah satu faktor penyebabnya karena kurang adanya lembaga zakat yang profesional, yang menyampaikan dana zakat tersebut kepada umat yang membutuhkan juga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta tercapainya tujuan dan sasaran zakat, maka pendayagunaan alokasi dana zakat dapat digolongkan kedalam empat kategori, sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Rahmad Hakim, 'Studi Komparatif Kriteria Amil Zakat, Hak Dan Kewajibannya Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Di Indonesia', *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i1.6925>>.

- a. Bersifat konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
- b. Penyaluran bersifat konsumtif kreatif yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
- c. Penyaluran dalam bentuk produktif tradisional yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk alat produksi tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- d. Penyaluran dalam bentuk produktif kreatif yaitu zakat diberikan dalam bentuk pemodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang atau pengusaha kecil.

## C. Peningkatan Usaha

### 1. Defenisi Peningkatan

Arti peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, meningkatkan perbuatan usaha dan sebagainya. Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kaulitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan.

Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu, dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

## 2. Defenisi Usaha

Usaha merupakan sebuah bisnis yang menghasilkan keuntungan tertentu yang dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha. Harmaizar Z juga menjelaskan pengertian dari usaha bahwa usaha disebut juga suatu perusahaan yaitu suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berebentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu negara.

Usaha apabila diartikan secara general merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Jika diartikan secara khusus, istilah usaha dapat diartikan kedalam banyak makna dan sangat bergantung dengan dimana istilah usaha ini digunakan. Apabila usahanya dibidang bisnis, maka usahanya identik dengan aktivitas bisnis dan apabila usahanya didunia fisika maka usaha tersebut merupakan faktor dari perpindahan dengan gaya.

Adapun macam-macam usaha yang perlu diketahui antaralain:

### a. Usaha menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil



penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

b. Usaha mikro

Usaha mikro adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut keputusan Menteri keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000 (Seratus JutaRupiah) per tahun.

c. Usaha kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil

d. Usaha besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa usaha menengah yaitu usaha produktif yang berdiri sendiri bukan dari anak perusahaan maupun cabang perusahaan dari perusahaan lain, sedangkan usaha kecil(mikro)yaitu usaha yang dimiliki oleh perorangan dan memilik modal usaha yang kecil.

Dari beberapa pengertian usaha dan macam-macam usaha yang telah diuraikan diatas, maka seorang pengusaha perlu mengetahui dan memiliki etos kerja

yang baik agar dapat meningkatkan usahanya. Setiap orang memiliki etos kerja yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pribadinya, kondisi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Perbedaan etos kerja dapat memengaruhi banyak hal. Seperti etos kerja orang daripedsaan akan beda dengan etos kerja orang perkotaan, etos kerja orang Jawa akan berbeda dengan etos kerja Sumatra. Demikian pula peran pengusaha memiliki etos kerja yang berbeda-beda. Etos kerja pengusaha terbentuk karena proses pengembangan potensi dirinya. Pengusaha bermental sukses akan senantiasa meningkatkan potensi dirinya sehingga etos kerjanya pun makin tinggi.

#### **D. Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)**

##### **1. Pengertian Program Bisa**

Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Program BISA ini sendiri merupakan program yang masih memiliki keterkaitan dengan anak-anak yatim sehingga manfaatnya pun juga bisa dirasakan anak-anak yatim. Program ini berupa program pemberdayaan ekonomi dengan bantuan berupa pemberian modal dengan bentuk pinjaman bergilir bagi bunda-bunda yatim. Pinjamannya bisa berbentuk uang maupun alat produksi. Akad yang digunakan yaitu *qard al-hasan* yang berupa sistem pinjaman bergilir yang diberikan pada ibu-ibunya anak-anak yatim binaan kami, pinjamannya ini berupa uang maupun alat produksi untuk usaha, sehingga akan memungkinkan ibu-ibu yatim itu kreatif dalam berusaha.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> M Kafiludin, 'Peran Program BISA ( Bunda Mandiri Sejahtera ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ( Studi Kasus Di Yatim Mandiri Jombang ) Pendahuluan Dalam Sejarah , ZIS Memiliki Peran Penting Dalam Mengembangkan Peradaban Agama Islam . Zakat , Infaq Dan' , 1.2 (2020), 10–22.

## 2. Syarat dan Kriteria Calon Bunda BISA

### a. Syarat Administrasi

Dana dari BISA diperoleh dari dana zakat, infaq dan sadaqah. Ada juga kriteria untuk persyaratan administrasi yang harus dipenuhi bagi calon penerima pinjaman yakni:

- 1) Foto Copy KTP
- 2) Foto Copy KK
- 3) Surat keterangan kematian suami
- 4) Proposal sederhana mengenai usaha yang dijalani.

### b. Kriteria Calon Bunda BISA

- 1) Suami meninggal
- 2) Memiliki Usaha
- 3) Mengikuti bimbingan (pelatihan) selama 1 tahun

### c. Alasan-alasan diadakan Kriteria

Alasan-alasan diadakan kriteria-kriteria seperti itu untuk mempermudah proses program BISA

- 1) Alasan mengapa harus suami meninggal, karena jika suami masih hidup pastinya perekonomiannya akan ditanggung oleh sang suami.
- 2) Harus memiliki usaha, karena fungsi dari program BISA ini sendiri yaitu untuk memberikan modal usaha untuk bunda-bunda yatim agar bisa berkembang dengan baik.
- 3) Adanya pembinaan selama 1 tahun juga memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mengasah mental, kemampuan dan juga cara berfikir bunda-bunda yatim untuk berkembang lebih baik lagi.

## 3. Fungsi Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Program BISA ini memiliki fungsi untuk menyejahterakan adik-adik yatim dengan jalan memberdayakan bunda mereka, maka Yatim Mandiri mulai mempunyai inisiatif memberikan pinjaman bergulir untuk bunda-bunda yatim yang mempunyai tujuan akhir untuk

memandirikan anak-anak yatim melalui bundanya. Pinjamannya berbentuk uang. Penerima dana bantuannya yang telah memenuhi persyaratan maka akan diberikan modal dengan pinjaman bergilir untuk mengembangkan usahanya. Pinjaman yang diberikan sejumlah 2.000.000 – 3.000.000 per bunda yatim. Jadi prosesnya satu bunda yatim saja yang bisa diberi dana untuk mengembangkan usahanya dengan dana bantuan tersebut dan untuk bunda-bunda yang lain menunggu bunda yang sudah dapat bantuan itu mengembalikan dana pinjaman tersebut.

Program Bunda BISA dalam prakteknya selalu memberikan pendampingan dan juga bimbingan kerohanian untuk satu wilayah yang akan diberdayakan ekonomi masyarakatnya. Pendampingan tersebut untuk mencari, mensurvei serta membina para bunda yatim yang nantinya menjadi bunda-bunda yatim untuk mendapatkan dana dari Yatim Mandiri. Karenaprogram Bunda BISA ini mempunyai jangka waktu untuk membantu perekonomian bunda yatim. Yatim Mandiri melakukan bantuan itu hanya berlaku selama 1 tahun sekali. Jadi bunda yatim akan mendapatkan bantuan dana pinjaman dari Yatim Mandiri hanya selama 1 tahun saja, setelah 1 tahun berjalan memberikan bantuan kepada bunda yatim tersebut. Maka Yatim Mandiri harus mencari bunda yatim yang baru lagi yang akan meminjamkan dana bantuan untuk modal mengembangkan usahanya, yang pastinya sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Yatim Mandiri. Dengan tujuan Yatim Mandiri yang memberlakukan periode di dalam memberi bantuan ini untuk pemeratakan semua bunda-bunda yatim yang lainnya bisa mensejahterakan keluarganya walau tanpa seorang suami.

Pendampingan dan juga bimbingan kerohanian yang mempunyain tujuan untuk meningkatkan perekonomian di dalam keluarganya dan juga meningkatkan pengetahuan tentang ke Islamannya ini Yatim Mandiri akan menjadi penggerak dari setiap daerah yang akan diberi bantuan. Dengan adanya pendampingan dan juga bimbingan ini akan menjadi tombak keberhasilan dalam melaksanakan program

Bunda BISA yang dilakukan oleh Yatim Mandiri, karena pendampingan yang akan memberikan pembinaan, mengurus pencarian dana dan juga angsuran pembiayaan, mencari bunda yatim baru, melakukan survei, mengadakan pelatihan, mengadakan dakwah, membuat laporan dan lain-lain. Tugas pendampingan akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun, saat itulah tugas pendampingan selesai dan akan meninggalkan daerah tersebut, dan akan beralih ke daerah yang lain lagi.

#### 4. Program Pengelolaan Pemberdayaan Pada Program BISA

##### a. Memberikan Bimbingan Kerohanian

Memberikan bimbingan kerohanian adalah bentuk bimbingan ini berupa dakwah tentang ke-Islaman. Bimbingan ini juga menerangkan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia itu diwajibkan untuk beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga, sedangkan untuk hasil akhirnya kita serahkan kembali kepada Allah SWT. Dan juga mengarahkan kepada bunda yatim, agar selalu melakukan sholat fardhu, sholat sunnah, puasa wajib/Ramadhan, puasa sunnah dan membaca atau belajar al-qur'an dan diharapkan selalu mengikuti pengajian bulanan secara rutin yang telah diadakan oleh Yatim Mandiri.

Maka dengan adanya bimbingan ini Yatim Mandiri mengharapkan kepada bunda-bunda yatim bisa kuat dan tegardalam menjalankan kehidupan tanpa adanya seorang suami dan juga untuk membatu para bunda yatim untuk lebih dalam lagi belajar serta mengetahui tentang Islam lebih baik lagi. Bentuk-bentuk motivasi moril ini dilakukan melalui pengajian umum/bulanan, diskusi tentang keagamaan dan lain-lain.

##### b. Memberi Modal

Yang dimaksud dengan permodalan ini, itu hanya berupa uang yang mana salah satu faktor penting dalam dunia usaha, akan tetapi bukan yang terpenting untuk

mendapatkan dukungan keuangan. Dengan adanya penambahan modal yang telah diberikan Yatim Mandiri bukan untuk modal awal saja akan tetapi digunakan juga untuk mengembangkan usahanya yang telah dijalankan dengan tujuan untuk meningkat prospek yang lebih baik dari sebelum mendapatkan bantuan modal.

Setelah selesai mengikuti program BISA selama 1 tahun tersebut maka Yatim Mandiri mencari bunda-bunda yatim lagi untuk dibina dan diberi modal. Dan untuk bunda yatim yang sudah selesai mengikuti program BISA itu masih dalam pantauan koordinator BISA, untuk memastikan berjalan dan berkembangnya usahanya.<sup>17</sup>

## E. Qard Al-Hasan

### 1. Pengertian Pembiayaan Qard Al Hasan

Secara etimologi, qard}berarti potongan, sedangkan pengertian secara terminologi berarti pemberian harta kepada orang lain yang dapat diminta kembali dengan jumlah yang sama atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan atau tambahan.

Sedangkan Qardhul Hasan adalah suatu interest free financing. Kata “hasan” berasal dari bahasa arab yaitu ”ihsan” yang artinya kebaikan kepada orang lain. Qardhul Hasan yaitu jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang sangat memerlukan untuk jangka waktu tertentu tanpa harus membayar bunga atau keuntungan. Penerima Qardhul Hasan hanya berkewajiban melunasi jumlah pinjaman pokok tanpa diharuskan memberikan tambahan apapun. Namun penerima pinjaman boleh saja atas kebijakannya sendiri membayar lebih dari uang yang dipinjamnya sebagai tanda terima kasih kepada pemberi pinjaman. Tetapi hal tersebut tidak boleh diperjanjikan sebelumnya di muka.

---

<sup>17</sup> Nurhidayah.



Qardhul Hasan atau benevolent loan adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman. Pada dasarnya Qardhul Hasan merupakan pinjaman sosial yang diberikan secara benevolent tanpa ada pengenaan biaya apapun, kecuali pengembalian modal asalnya.

Dalam perjanjian qard pemberian pinjaman memberikan pinjaman kepada pihak penerima pinjaman dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman tersebut akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Dengan demikian pihak penerima pinjaman tidak diperlukan untuk memberi tambahan atas pinjamannya.

Qardhul Hasan tergolong dalam akad tabarru'. Akad tabarru' dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan (tabarru' berasal dari kata birr dalam bahasa Arab, yang artinya kebaikan). Dalam akad tabarru', pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Pada dasarnya pinjaman Qardhul Hasan diberikan kepada:

- a. Mereka yang memerlukan pinjaman konsumtif jangka pendek untuk tujuan-tujuan yang sangat urgen.
- b. Para pengusaha kecil yang kekurangan dana tetapi mempunyai prospek bisnis yang sangat baik.

Qard yang diperlukan untuk membantu usaha sangat kecil dan keperluan sosial, dapat bersumber dari dana zakat, infaq, dan sadaqah. Qardhul Hasan juga dikhususkan untuk membantu memberikan pinjaman kepada usaha-usaha pada sektor kecil yang umumnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pemberian pinjaman tunai untuk Qardhul Hasan tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang. Seperti bea materai, bea akta notaris, bea studi kelayakan, dan sebagainya.

Pada hakikatnya qard} adalah pertolongan dan

kasih sayang bagi yang meminjam. Qard bukan suatu sarana untuk mencari keuntungan bagi yang meminjamkan, di dalamnya tidak ada imbalan dan kelebihan pengembalian. Namun yang terdapat pada qard}ini adalah mengandung nilai kemanusiaan dan sosial yang penuh dengan kasih sayang untuk memenuhi hajat si peminjam modal tersebut. Apabila terjadi pengambilan keuntungan oleh pihak yang meminjamkan modal atau harta, maka dapat membatalkan kontrak qard}

## 2. Perbedaan Qard} dan Qardhul Hasan

- a. Qard} adalah pemberian pinjaman kepada orang lain yang dapat ditagih kembali, sedangkan Qardhul Hasan pemberian pinjaman kepada orang lain, dimana peminjam tidak diharuskan mengembalikan pokoknya apabila dirasakan benar-benar peminjam tidak mampu untuk mengembalikannya. Sehingga Qardhul Hasan ini dianggap sadaqah. Walaupun pada prinsipnya bukanlah produk yang Profitable namun tetap harus diperhatikan sistem dari produk ini agar lebih optimal dan meminimalisir resiko yang mungkin terjadi.
- b. Dilihat dari segi sumber dana, sumber dana qard} berasal dari danakomersial atau modal, sedangkan sumber dana Qardhul Hasan berasal dari dana sosial yakni dana zakat, infaq, dan sadaqah.

## 3. Dasar Hukum Qardhul Hasan

### a. Landasan Hukum Al-Qur'an dan Al-Hadits

Dalil berlakunya Qardhul Hasan terdapat pada al-Qur'an surat al-Hadiid ayat 11, sebagai berikut;

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan

*melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak” (al-Hadiid: 11).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajak berinfaq pada jalan-Nya serta menjanjikan kepada orang yang mau melakukannya dengan harapan mendapat pahala, maka Tuhannya akan melipatgandakan pahala infaq itu dengan memberikan satu kebajikan menjadi tujuh ratus kali dan akan memperoleh balasan yang tidak terhingga di dalam surga.

Yang menjadi landasan dalil dalam ayat ini adalah kita diseru untuk “meminjamkan kepada Allah”, artinya untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Selaras dengan meminjamkan kepada Allah, kita juga diseru untuk “meminjamkan kepada sesama manusia”, sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Meminjamkan yang bermanfaat bagi sesama umat muslim yang menggunakan akad Qardhul Hasan juga termasuk dari ayat di atas. Pinjaman tersebut pada masa kini dapat berupa modal usaha, seperti yang sudah ada di lembaga-lembaga yang memiliki program bantuan pinjaman dana untuk masyarakat kurang mampu dengan menggunakan akad Qardhul Hasan. Sedangkan hadis yang sesuai dengan akad Qardhul Hasan adalah sebagai berikut:

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, dari Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, “barangsiapa mengambil harta orang lain dengan maksud untuk mengembalikannya, maka Allah akan menolongnya untuk dapat mengembalikannya; dan barangsiapa yang mengambilnya dengan maksud untuk menghambuskannya, maka Allah akan merusaknya.” (HR. Al-Bukhari).

Maksud dari hadis di atas adalah mengambil harta orang lain dengan cara berhutang dan menjaganya

yang mempunyai niat untuk mengembalikannya, maka Allah akan memberikan kemudahan untuk melunasi hutangnya tersebut. Dan apabila harta tersebut diambil untuk dihabiskan maka Allah akan mempersulit segala urusan dan keinginannya di dunia. Dalam hadits juga terdapat motivasi untuk memperbagus niat dan menghindari hal yang sebaliknya, serta menjelaskan bahwa inti perbuatan berada pada hal tersebut. Siapa yang berhutang dengan niat untuk melunasinya niscaya Allah membantu melunasinya.

b. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Qard}

Pertama : Ketentuan Umum :

- 1) Al Qard} adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtarid} yang memerlukan.
- 2) Nasabah Al Qard} wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.
- 3) Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah.
- 4) LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamanadipandang perlu.
- 5) Nasabah Al Qard dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak diperjanjikan dalam akad.
- 6) Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan LKS telah memastikan ketidakmampuannya, LKS dapat :
  - a) Memperpanjang jangka waktu pengembalian, atau
  - b) menghapus (write off) sebagian atau seluruh kewajibannya.

Kedua: Sanksi :

- a) Dalam hal nasabah tidak menunjukkan keinginan mengembalikan sebagian atau

seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, LKS dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah.

- b) Sanksi yang dijatuhkan kepada nasabah sebagaimana dimaksud butir 1 dapat berupa ..... Dan tidak terbatas pada penjualan barang jaminan.
- c) Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh.

Ketiga : Sumber Dana :

- a) Bagian modal LKS.
- b) Keuntungan LKS yang disisihkan, dan
- c) Lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada LKS.

#### 4. Manfaat Qardhul Hasan

Qardhul Hasan memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya. Manfaat yang terdapat dalam akad qardhul Hasan diantaranya adalah:

- a. Memungkinkan peminjam yang sedang dalam kesulitan mendesak untuk mendapat talangan jangka pendek,
- b. Pedagang kecil memperoleh bantuan dari pemberi pinjaman untuk mengembangkan usahanya, sehingga merupakan misi sosial bagi pihak yayasan dana sosial dalam membantu masyarakat miskin.
- c. Adanya misi sosial-kemasyarakatan ini akan mengikat citra baik dan mengikatkan loyalitas masyarakat kepada yayasan dana sosial, karena dapat memberikan manfaat kepada masyarakat golongan miskin.

#### 5. Hikmah Qardhul Hasan

Memberikan pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan merupakan akhlak terpuji karena

dengan hal itu kita telah melepaskan kesusahan yang telah dialami orang lain. Hal ini dijelaskan dalam sabda

Rasullullah SAW *“Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin abi Qatadah r.a.: Abu Qatadah pernah mencari orang yang mempunyai utang kepadanya, sedangkan orang itu bersembunyi darinya, tetapi akhirnya dia berhasil menemui orang itu. Orang itu lalu berkata, “sungguh, saya sedang dalam kesulitan.” lalu Abu Qatadah berkata, “demi Allah?” orang itu menjawab, “demi Allah.” Abu Qatadah berkata, “sesungguhnya, saya pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda, “barang siapa ingin diselamatkan oleh Allah dari kesusahan hari kiamat, hendaklah dia melapangkan orang yang dalam kesulitan atau membebaskan utangnya.”* (HR. Muslim)

Hadis di atas dapat kita ambil hikmahnya, selain keutamaan yang didapat dari pinjam-meminjam, kita pun dapat menolong diri kita sendiri dari kesusahan pada hari kiamat. Jadi apabila dihubungkan kepada Qardhul Hasan adalah barang siapa yang memberikan pinjaman yang baik kepada seseorang dengan membebaskan dari kesulitan dalam melunasi hutangnya, alangkah lebih baik diantara kammempertimbangkan atau memusyawarahkan sehingga masih terjalin hubungan yang baik diantara keduanya dan kepada si pemberi hutang apabila ia membebaskan seseorang dari hutangnya, maka Allah SWT akan menolongnya pada hari kiamat.

Salah satu bentuk pertolongan yang dapat melepaskan kesusahan dan kesulitan seseorang adalah dengan memberikan pinjaman kepada seseorang yang memang sangat membutuhkan yang sifatnya mendesak untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari atau karena sesuatu mendesak yang sangat penting. Selain dari hikmah yang perlu diperhatikan yakni maslahat dan mafsadat dari pinjam-meminjam. Secara etimologi, maslahat sama dengan manfaat, baik dari segi lafal maupun makna. Maslahat berarti manfaat atas suatu pekerjaan yang



mengandung apabila dikatakan pinjaman itu suatu kemaslahatan tersebut berarti, bahwa pinjaman merupakan penyebab diperolehnya kemaslahatan.

Dalam pengertian umum masalah merupakan segala sesuatu yang memiliki manfaat bagi manusia, baik berupa kesenangan atau keuntungan. Jadi, setiap segala sesuatu yang mengandung manfaat patut disebut masalah. Kegiatan pinjam-meminjam atau qard,} manfaat dari kegiatan tersebut harus dirasakan oleh kedua belah pihak dan manfaat yang didapat benar-benar dianggap adil atau merata sesuai dengan kesepakatan keduanya. Dengan kata lain adalah tidak dibenarkan suatu lembaga hanya menguntungkan salah satu pihak saja, yang bermaksud untuk merugikan pihak lain baik sengaja atau tidak sengaja.

## **F. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)**

### **1. Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional**

Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional dapat kita lihat pada beberapa peraturan tentang zakat. Diantaranya terdapat pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Di dalam PP Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 angka 3 menyebutkan “Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat”. Penambahan nama nasional dibelakang nama LAZ menandakan bahwa ruang lingkup LAZ tersebut berskala nasional. LAZ berskala nasional izin pembentukannya

diberikan oleh menteri di bidang agama.<sup>18</sup>

## 2. Persyaratan Organisasi

Persyaratan pembentukan LAZNAS diatur dalam Pasal 57 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bahwa pembentukan LAZNAS wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk menteri setelah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial atau lembaga berbadan hukum.
- b. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- c. Memiliki pengawas syariat.
- d. Memiliki kemampuan teknis, administrative, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- e. Bersifat nirlaba.
- f. Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- g. Bersedia di audit syariat dan keuangan secara berkala.

## 3. Mekanisme Pembentukan LAZNAS

Sesuai dengan Pasal 58 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bahwa izin pembentukan LAZNAS dilakukan dengan mengajukan permohonan tertulis, yang diajukan oleh pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam dengan melampirkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Anggaran dasar organisasi.
- b. Surat keterangan terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan dari kementerian yang

---

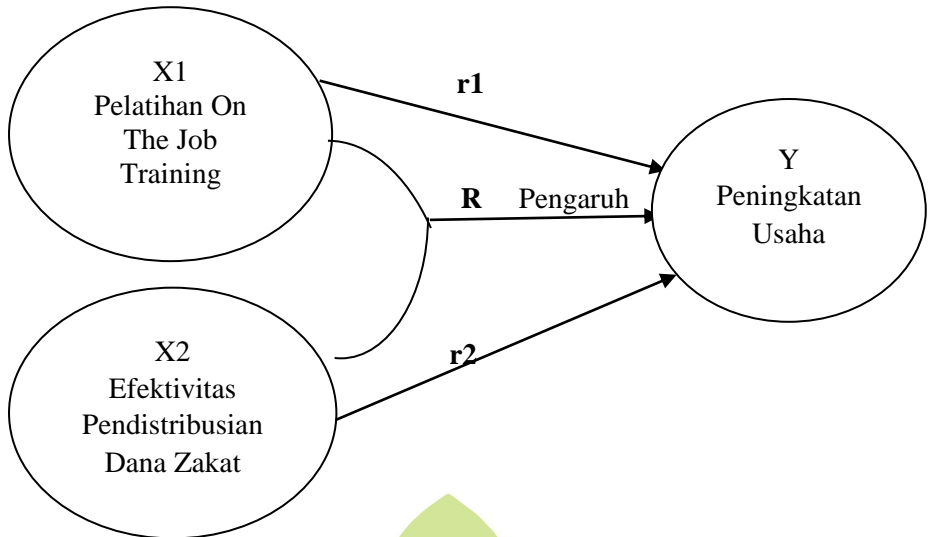
<sup>18</sup> Tinjauan Uu and others, 'Tentang Dana Bergulir Di BAZNAS Provinsi Jawa Barat Review of Act No . 23 O the YEAR 2011 and the MUI 2003 Year No . 4 of the Funds Rolling In BAZNAS of West Java', 23, 2011, 413–21.

- menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri.
- c. Surat keputusan pengesahan sebagai badan hukum dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
  - d. Surat rekomendasi dari BAZNAS.
  - e. Susunan dan pernyataan kesediaan sebagai pengawas syariat.
  - f. Surat pernyataan bersedia di audit syariat dan keuangan secara berkala.
  - g. Program pendayagunaan zakat bagi kesejahteraan umum.

Izin pembentukan LAZ berskala nasional diberikan oleh menteri, izin pembentukan LAZ berskala provinsi diberikan oleh direktur jenderal yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang zakat pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, izin pembentukan LAZ berskala kabupaten/kota diberikan oleh kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi. Proses penyelesaian pemberian izin pembentukan LAZNAS dilakukan dalam jangka waktu paling lama 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal permohonan tertulis diterima.

## **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Keterangan :

X1 = Pelatihan On The Job Training

Y = Peningkatan Usaha

X2 = Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat

r = Pengaruh antar variabel

### 1. Pengaruh Pelatihan On The Job Training terhadap Peningkatan Usaha

Layanan bimbingan berupa fasilitas pelatihan usaha adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologi kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Adanya layanan bimbingan berupa pelatihan usaha di Yatim Mandiri Lampung dapat membantu peserta didik yaitu anggota Bunda Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan usaha dan memotivasi mereka agar usaha yang sedang mereka jalani mengalami peningkatan.

## **2. Pengaruh Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Berupa Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha**

Salah satu aspek yang mempengaruhi peningkatan usaha adalah modal usaha. Distribusi zakat berupa modal usaha yang diberikan Yatim Mandiri Lampung kepada anggota Bunda Mandiri Sejahtera sebagai bagian dari pengembangan usaha. Anggota Bunda Mandiri Sejahtera dalam pengembangan usahanya harus memiliki modal usaha agar dapat bersaing didunia kewirausahaan yang dijalaninya. Dalam hal untuk memaksimalkan peningkatan usaha para anggota Bunda Mandiri Sejahtera, LAZNAS sebagai penyelenggara program Bunda Mandiri Sejahtera memiliki berbagai cara, salah satunya yaitu dengan cara memberikan bantuan modal secara efektif. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga distribusi zakat berupa modal usaha berpengaruh langsung terhadap peningkatan usaha.

### **H. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Dengan adanya hipotesis dapat memberikan gambaran sementara mengenai dugaan-dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan di uji kebenarannya sehingga hipotesis tersebut dapat diterima ataupun ditolak. Uraian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- H0 : Pelatihan on the job tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha masyarakat melalui program BISA
- H1 : Pelatihan on the job training berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Usaha masyarakat melalui program BISA

- H0 : Efektivitas pendistribusian dana zakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha masyarakat melalui program BISA
- H2 : Efektivitas pendistribusian dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha masyarakat melalui program BISA





## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Povinsi Lampung, 'RKPD PROV LAMPUNG 2021 - BUKU I\_compressed', 2021, pp. 34–35
- Decky Dermawan, Deasy Aseanty, 'Customer Service', *PENGARUH PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN DIHOTEL AMARIS JAKARTA*, 2015, 653
- Dr. Vladimir, Vega Falcon, 'KARAKTERISTIK RESPONDEN', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24
- , 'PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24
- Fatmasari, Dewi, and S E M Si, 'PEMBIAYAAN QARDH AL-HASAN DALAM', 3 (2017), 29–40
- Hakim, Rahmad, 'Studi Komparatif Kriteria Amil Zakat, Hak Dan Kewajibannya Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Di Indonesia', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i1.6925>>
- Hayati, Nur Mala, 'PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA LAZNAS YATIM MANDIRI SIDOARJO MELALUI BUNDA BISA SEJAHTERA (BISA)', 2020, pp. 1–18
- Ilmiah, Jurnal, and Islam Futura, 'PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PERSPEKTIF ISLAM Siti Zalikha', 15.2 (2016), 304–19
- Iqbal, Muhammad, S Si, and M Si, 'Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda', 4 (2000), 1985–2000
- Janna, N. M, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 2020, 1–13

Jurnal, Lampiran, and Psikologi Industri, 'PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia', 2001, 104

Kafiludin, M, 'Peran Program BISA ( Bunda Mandiri Sejahtera ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ( Studi Kasus Di Yatim Mandiri Jombang ) Pendahuluan Dalam Sejarah , ZIS Memiliki Peran Penting Dalam Mengembangkan Peradaban Agama Islam . Zakat , Infaq Dan', 1.2 (2020), 10–22

Lyundzira, Chika, Winda Afrita, Sari, and Fathi Ikhwatun Hasanah, 'Langkah SPSS : Uji Hipotesis Perbedaan Rata- Rata Atau Uji TT', June, 2019, 1–18

Madya, Widyaiswara Ahli, 'Statistik Deskriptif - Spss'

Manusia, Sumber Daya, Sistem Pelatihan, Job Training, Corporate Governance, P T Pertamina, P T Pln, and others, 'On the Job Training ( OJT ): Metode Pelatihan Karyawan Yang Paling Populer', 2009, 1–4

Matematika, Program Studi, Universitas Islam Bandung, Program Studi, Teknologi Pendidikan, and Universitas Pendidikan Indonesia, 'Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss', 4 (2019), 1–7

Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekarlis, A I Nuri Pratiwi, and others, *BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA KARYAWAN (Study Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lampung)*, مجلة اسيوط للدراسات البيئية, 2018, II <<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539>%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco>

- Muhammad Iqbal Fasa, Indah Harum Rezeki, Nasruddin, 'HUBUNGAN ALOKASI DANA AMIL DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG', 2022, p. 01
- Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, Zainul Fuad, 'Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)', 2019, pp. 139–59
- Nasution, Sangkot, 'Variabel Penelitian', 2017, 1–9
- Nurhidayah, Fajar Ira, 'PENDAPATAN MUSTAHIK DALAM PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BISA ( BUNDA MANDIRI SEJAHTERA ) LAZNAS YATIM MANDIRI KABUPATEN MALANG JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : Fajar Ira Nurhidayah', *Jurnal Ilmiah*, 2021, 1–10
- 'Populasi Dan Sampel - Google Cendekia'
- Rosada, 'Bisma, Vol 1, No. 12, April 2017', 1.12 (2017), 2677
- Sarifah, S., 'Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro: Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang', *Skripsi*, 2018 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10359>>
- Sciences, Health, 'PELATIHAN', 4.1 (2016), 9
- Setyadharna, Andryan, 'Uji Asumsi Klasik Dengan Spss 16.0', *Universitas Negeri Semarang*, 2010, 1–11
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Ulum, Fatkhul, Arief Fiddienika, and Sarah Noviyanti Latuconsina, 'Pengelolaan Zakat Bagi Amil Zakat Masjid Nahdhatussaadah Kecamatan Mariso Kota Makassar', *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 2021, 552

Uu, Tinjauan, No Tahun, M U I No, Mesa Atiza, Zaini Abdul Malik, and Sandy Rizki Febriadi, 'Tentang Dana Bergulir Di BAZNAS Provinsi Jawa Barat Review of Act No . 23 O the YEAR 2011 and the MUI 2003 Year No . 4 of the Funds Rolling In BAZNAS of West Java', 23, 2011, 413–21

Wahyuni, Sri, 'Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya', 2019, pp. 29–43

Zakat, Pengelolaan, Oleh Lembaga, and Amil Zakat, 'No Title', Pk Iii, 2019

Zuliansyah, Dimas Pratomo, Okta Supriyaningsih, '濟無No Title No Title No Title', *THE ROLE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN ZIS MANAGEMENT TO OVERCOME POVERTY*, 5.1 (2022), 203–2224

